

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ibadah haji plus merupakan perjalanan spiritual yang sangat di nantikan umat Islam. Seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah setiap tahunnya, penyelenggaraan layanan haji dan umroh menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan kualitas, keamanan, dan kenyamanan jamaah. Untuk mencapai layanan yang optimal, diperlukan perencanaan strategis yang matang, regulasi yang baik, serta pemanfaatan inovasi dan teknologi dalam meningkatkan operasional.<sup>1</sup>

Ekosistem Haji Plus terdiri dari komponen internal seperti jamaah haji, penyelenggara ibadah haji khusus (PIHK), lembaga pemerintah (Kementerian Agama), dan lembaga non-pemerintah (asosiasi haji dan umrah). Selain itu, terdapat komponen eksternal seperti fasilitas akomodasi dan transportasi, regulasi pemerintah, persepsi masyarakat, serta kondisi ekonomi global dan lokal. Interaksi antar komponen ini membentuk dinamika yang mempengaruhi kualitas layanan, biaya, dan kepuasan jamaah haji plus.

Namun, pengembangan ekosistem haji plus di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kualitas

---

<sup>1</sup> Sefti Wulandari, *Manajemen Pelayanan Haji Dan Umroh "Tugas Akhir" Buku*, 2025.H 1.

layanan yang bervariasi antar PIHK, regulasi yang belum sepenuhnya adaptif, praktik etika penyelenggara yang perlu ditingkatkan, serta biaya yang terus meningkat menjadi isu krusial. Selain itu, faktor-faktor sosial budaya turut mempengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap Haji Plus.

Di sisi lain, terdapat peluang besar dalam pengembangan ekosistem haji plus. Digitalisasi dan inovasi teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi informasi, dan kualitas layanan. Pemanfaatan platform digital untuk pendaftaran, pembayaran, dan komunikasi dapat mempermudah jamaah dan penyelenggara. Selain itu, inovasi dalam layanan akomodasi, transportasi, dan kesehatan dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan jamaah.

Fluktuasi nilai tukar mata uang juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi biaya haji plus. Pelemahan nilai Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS dan Riyal Saudi, dapat meningkatkan biaya perjalanan dan akomodasi. Hal ini dapat mempengaruhi daya beli jamaah dan keberlangsungan bisnis PIHK. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi yang tepat untuk mengatasi dampak fluktuasi nilai tukar mata uang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif ekosistem

Haji Plus di Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis interaksi antar komponen internal dan eksternal, faktor-faktor sosial budaya yang mempengaruhi persepsi masyarakat, tantangan dan peluang dalam pengembangan ekosistem, serta dampak fluktuasi nilai tukar mata uang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan, peningkatan kualitas layanan, dan keberlanjutan bisnis Haji Plus di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian Latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apa peran lembaga non pemerintah dalam penyelenggaraan haji?
2. Bagaimana faktor –faktor sosial budaya mempengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap haji plus ?
3. Bagaimana fluktuasi nilai tukar mata uang mempengaruhi biaya dan daya beli jamaah haji plus, dan strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi dampak tersebut?

## **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan tulisan ini untuk memberikan pengetahuan dan juga pemahaman tentang :

1. Mengetahui Peran Lembaga Non Pemerintah dalam Penyelenggaraan Haji Plus.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor faktor sosial budaya yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap haji plus.
3. Menganalisis dampak fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap biaya dan daya beli jamaah haji plus , serta merumuskan strategi untuk mengatasi dampak tersebut

#### **D. Kegunaan Penulisan**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitiann ini di harapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penelitian penelitian selanjutnya mengenai biro perjalanan haji plus.

##### **2. Kegunaan Praktisi**

###### **a. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat di gunakan untuk megetahui dan memahami tentang sistem pelayanan haji plus

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan belajar.

## E. Metode Penulisan

### 1. Jenis Penulisan

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya 5 tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan di peroleh.

### 2. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

### 3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang penulisan gunakan yaitu:

#### a. Sumber Data

Dari sumber data dari penulisan ini adalah data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari

sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, jurnal *e-book*-penelitian skripsi, tesis, disertasi, internet dan tulisan ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku jurnal naskah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan titik untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Adapun langkah-langkah strategi dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

- a. Pertama, penetapan desain atau model penelitian, di sini ditetapkan beberapa media analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

- b. Kedua pencarian data sekunder. Sebagaimana analisis isi teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber tersebut dibaca dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada buku ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan buku. Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, *abstract*, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : membahas tentang definisi dari ekosistem dan definisi dari haji plus, dasar ukum, rukun haji, syarat haji, konsep haji plus, makna spiritual haji, hingga keunikan buku ini.

BAB 3 : membahas apa saja komponen dalam buku ini, mulai dari jamaah haji, penyelenggara haji, lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, hingga fasilitas infrastruktur, regulasi dan kebijakan, persepsi masyarakat.

BAB 4 : menguraikan tentang hubungan jamaah dengan para penyelenggara haji plus hingga hubungan penyelenggara dengan lembaga non pemerintah.

BAB 5 : mengkaji tentang faktor faktor yang mempengaruhi ekosistem haji plus, mulai dari kualitas layanan haji plus, etika moral penyelenggara haji plus, fluktuasi nilai tukar mata uang ,

persepsi masyarakat terhadap haji plus

**BAB 6** : menggambarkan tantangan dan peluang apa saja di dalam penyelenggara haji plus, mulai dari tantangan untuk kualitas pelayanan, manajemen dan regulasi, sedang kan peluangnya yakni, peningkatan layanan dan fasilitas, layanan teknologi

**BAB 7 dan 8** : menggambarkan tentang pengembangan ekosistem haji plus, mengenai peningkatan kualitas dan penguatan egulasi dan pengawasan, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keunggulan haji plus, serta membahas genomna haji plus saat ini di mekkah dan di Indonesia.

**BAB 9** : membahas hasil atau kesimpulan dari buku ini.